

PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

ST. SYAMSUDDUHA, NURSAHWAL, JUHRIKA WULAN SYAH, DURISKA
UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Email: st.syamsudduha@uin-alauddin.ac.id, nursahwal699@gmail.com,
juhrikawulansyah7@gmail.com, duriskakadir016@gmail.com

Abstract: The Effect of Organizational Activity on Student Achievement in Islamic Education Management at Uin Alauddin Makassar

Learning achievement is the result of learning from the process that has been carried out based on changes in behavior obtained from the experience of students in their interactions with the environment. The sampling technique used was purposive sampling, because the sample selected was based on the criteria of students from the 2019 and 2020 batches who were active in the organization. Data was collected by means of a questionnaire via google form and the research instrument used was a questionnaire in the form of differential semantics. Organizational activity on learning achievement of Islamic Education Management students of UIN Alauddin Makassar the effect of organizational activity on 54.76% then the remaining 45.24% is influenced by other factors. By being active in organizations, students can have a positive impact, especially on soft skills that support their learning achievements such as broad knowledge and insight, public speaking or communication skills, building relationships, increasing value or quality as students who are creative, innovative and intellectually different from students at generally.

Keywords: *Organizational Activeness, Learning Achievement, Learning Outcomes*

Abstrak: Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Uin Alauddin Makassar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar dari proses yang telah dilakukan berdasarkan dari perubahan tingkah laku yang didapatkan dari pengalaman peserta didik dalam interaksinya dengan lingkungan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah purposive sampling, Sampel dipilih berdasarkan kriteria mahasiswa yang aktif dalam organisasi angkatan 2019 dan 2020. Pengumpulan data dengan kuesioner dan instrumen penelitian yang digunakan ialah angket berbentuk semantik diferensial yang disampaikan melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan keaktifan organisasi (variabel x) terhadap prestasi belajar sebesar 54,76% kemudian sisanya 45,24% dipengaruhi oleh faktor lain. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dapat memberikan dampak positif terutama pada kemampuan soft skill yang menunjang prestasi belajarnya seperti pengetahuan dan wawasan yang luas, kemampuan *public speaking* atau

komunikasi, membangun relasi, meningkatkan *value* atau kualitas sebagai mahasiswa yang kreatif inovatif serta berintelektual yang berbeda dengan mahasiswa pada umumnya.

Kata Kunci: Keaktifan Organisasi, Pretasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi yang ada di Indoneisa memiliki organisasi kemahasiswaan. Hadirnya organisasi kemahasiswaan bertujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan *soft skill* (Kemampuan) yang dimiliki. Organisasi mahasiswa dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat, menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan, serta keterampilan yang tidak mereka dapatkan selama pembelajaran di kampus.

Organisasi adalah sekelompok orang yang saling bekerja sama dengan terstruktur dan terkoordinasi dalam mencapai serangkaian tujuan yang telah ditetapkan (Trisnawati, Ernie, Saefullah, & Kurniyawan, 2010). Tujuan yang terdapat dalam suatu organisasi harus diwujudkan dengan adanya kerjasama yang baik antar seluruh anggota organisasi. Sedangkan menurut Sudarman (2004), organisasi kemahasiswaan ialah sebuah organisasi yang terdapat di perguruan tinggi yang didirikan atas dasar prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi kemahasiswaan ada 2 macam yaitu organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus. Organisasi intra kampus adalah organisasi yang berada di dalam kampus dan dibawah naungan kampus sehingga segala aktivitas yang diselenggarakan harus dalam persetujuan pihak kampus. Sedangkan organisasi ekstra kampus adalah organisasi yang berada di luar kampus dan bersifat bebas tanpa terikat oleh aturan yang ada di kampus. Semua organisasi kemahasiswaan tersebut didirikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki, karena hal ini tentunya akan bermanfaat untuk masa depan khususnya pada dunia kerja nantinya.

Kata prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu “Prestasi” dan “Belajar”, kedua kata tersebut memiliki arti atau makna yang berbeda. Prestasi adalah hasil dari suatu pekerjaan atau kegiatan yang telah dilakukan, baik itu oleh individu maupun Kelompok (Djamarah, 1994). Sedangkan arti dari kata belajar menurut Oemar Hamalik (2008) merupakan suatu proses yang memodifikasi atau memperkuat kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Sedangkan menurut Slameto (2010), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan dalam memperoleh perubahan terhadap tingkah laku yang didapatkan dari pengalamannya selama berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dari definisi kata prestasi dan belajar, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar itu tercipta dari adanya serangkaian proses pembelajaran yang telah dilakukan sampai adanya hasil belajar berupa pemahaman dan perubahan tingkah laku. Prestasi dalam belajar dapat diketahui dari adanya evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari

evaluasi atau penilaian ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan, pemahaman, dan penguasaan yang dimiliki seseorang.

Menurut Muhibbin Syah (2003), prestasi belajar merupakan hasil belajar dari proses yang telah dilakukan berdasarkan perubahan tingkah laku yang didapatkan dari pengalaman peserta didik dalam interaksinya dengan lingkungan. Hasil Belajar akan menjadi patokan dalam menentukan pencapaian prestasi belajar peserta didik, sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam setiap tahapan dalam proses pembelajaran. Setiap proses pembelajaran yang diikuti akan membentuk pengalaman dan pengetahuan yang baru. Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai berupa kecakapan, nilai yang diberikan, pengalaman, dan kemampuan yang melebihi dari orang lain.

Marhadi Saputro, Yadi Ardiawan, dan Dona Fitriawan (2015) dalam penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa pendidikan matematika di IKIP PGRI Pontianak mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa diantaranya 1) kemampuan awal; 2) motivasi belajar; 3) kebiasaan belajar; 4) lingkungan belajar; 5) fasilitas belajar. Seorang mahasiswa harus senantiasa memperhatikan semua faktor tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar ke depannya, dimana harus ada kesadaran dalam diri mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar. Selain itu perlu adanya lingkungan belajar dan fasilitas belajar yang mendukung agar motivasi belajar terus meningkat, sehingga terbentuk kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Peserta didik yang dikatakan sebagai output/produk sebuah lembaga pendidikan, baik buruknya akan ditunjukkan pada prestasi belajarnya, sehingga proses penginputan perilaku peserta didik dari lembaga pendidikan itu sendiri akan sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik itu sendiri sebagai outputnya (Assyauqi & Suarga, 2018).

Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka dalam proses belajar-mengajar harus terdapat karakteristik belajar diantaranya 1) terdapat tujuan yang hendak dicapai; 2) terdapat prosedur atau langkah-langkah yang sistematis; 3) adanya materi yang ditentukan; 4) Adanya aktivitas peserta didik; 5) pengoptimalan peran guru; 6) adanya kedisiplinan; 7) mempunyai batas waktu; 8) evaluasi (Rosyid, Mustajab, & Abdullah, 2019). Hasil belajar yang efektif dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar-mengajar yang memiliki karakteristik lebih, sehingga dapat menunjang prestasi peserta didik agar memiliki kualitas hasil belajar dengan kesesuaian metode dan teori yang digunakan dalam pembelajaran. Apabila proses pembelajaran dijalankan dengan baik, maka hasil belajar juga akan baik yang tentunya akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik pada suatu lembaga pendidikan.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Magfirah dan Siami Prafitriyani, (2019) dikemukakan bahwa dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak yang positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi kemahasiswaan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat. Menurut penelitian yang dikemukakan dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mengikuti

kegiatan organisasi dapat menumbuhkan peran positif yang berdampak pada pengembangan pengetahuan, minat, dan bakat mahasiswa. Apabila kegiatan tersebut membawa dampak yang positif bagi hasil belajar mahasiswa, sehingga tidak mungkin prestasi dalam bidang akademik akan mudah diraih oleh seorang mahasiswa.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Walsyukurniat Zendrato dan Yatinur Laia (2018), menjelaskan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi akan menjadikan mahasiswa terbiasa berbicara di depan orang banyak untuk menyampaikan gagasan atau ide, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar, serta menyiapkan mahasiswa untuk terjun pada lingkungan kerja nantinya. Berdasarkan teori tersebut dapat ditinjau fakta bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi terlatih dalam pengembangan *soft skill* seperti kemampuan *public speaking*, kualitas diri, dan motivasi belajar yang lebih mendukung untuk persiapan memasuki dunia kerja. Hal ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa untuk aktif dalam berprestasi di bidang akademik.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya menurut Kadek Rai Suwena dan Made Ary Meitriana (2018) dalam penelitian menjelaskan bahwa dampak yang dirasakan apabila mengikuti suatu organisasi yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif, dan berpikir kritis. Dengan demikian organisasi dapat mempengaruhi prestasi belajar dan meningkatkan kualitas *value* mahasiswa dalam bentuk *self development*, *soft skill*, kreativitas dan membangun relasi atau *networking* serta mahasiswa memiliki kemampuan untuk membiasakan diri dengan *time management*, agar dapat menjadi pribadi yang berintelektual dan memiliki kompeten untuk membangun jati dirinya demi masa depan yang lebih baik. Setiap perubahan perilaku dapat dirasakan dengan adanya interaksi yang terjadi dengan banyak orang di dalam suatu organisasi. Jika mahasiswa bergabung dalam sebuah organisasi, maka seorang mahasiswa harus pintar-pintar dalam memilih mana organisasi yang benar-benar dapat membentuk pribadi mahasiswa menjadi lebih baik.

Kemudian hasil penelitian lain yang memperkuat tentang pentingnya organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dan aktif dalam berbagai kegiatannya akan memperoleh *soft skill* yang tidak dapat diperoleh dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa yang tergolong mengikuti dan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan akan memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi (Sholikhah, 2018). Menurut Wina Sanjaya (2008) aktifnya mahasiswa dalam suatu organisasi merupakan bagian dari faktor eksternal yang dapat menambah pengalaman mahasiswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dengan ikut aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan memberikan dampak positif dalam diri seorang mahasiswa seperti memperoleh *soft skill*, pengalaman belajar dan ilmu yang banyak, kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi, kemampuan mengemukakan

gagasan/ide, sehingga mendorong mahasiswa yang aktif dalam sebuah organisasi memiliki prestasi yang tinggi dari mahasiswa lainnya.

Sholikhah (2018) menyatakan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal mencakup faktor dari lingkungan sekolah, sehingga mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan kampus. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan mendapatkan nilai tambah berupa membina sikap mandiri, belajar berkomunikasi dan mengutarakan pendapat dalam forum, serta memunculkan kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif. Namun terdapat juga hasil penelitian yang telah dilakukan Dadang Saepuloh (2017) yang berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa terhadap organisasi memberikan dampak negatif pada prestasi belajar bagi mahasiswa FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, karena mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi selalu cenderung mementingkan kegiatan organisasi dan tidak memperdulikan lagi perkuliahan yang menyebabkan menurunkan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan tadi menunjukkan bahwa terkadang mahasiswa yang mengikuti berbagai kegiatan organisasi kurang pandai mengatur waktunya antara kegiatan perkuliahan yang dilakukan di kampus dengan kegiatan organisasi. Selain itu juga mahasiswa yang hanya lebih berfokus pada kegiatan organisasinya, sehingga mereka melupakan kewajiban yang seharusnya mereka jalankan selama menempuh pembelajaran di kampus.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap mahasiswa manajemen pendidikan islam UIN Alauddin Makassar, karena peneliti ingin mengetahui apakah keaktifan mahasiswa dalam organisasi memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap prestasi belajar dikalangan mahasiswa manajemen pendidikan islam UIN Alauddin Makassar. Hal yang mendasari peneliti tertarik meneliti ialah karena sering dijumpai terjadi dikalangan mahasiswa, dimana mahasiswa lebih memilih kegiatan organisasi daripada perkuliahan di kampus bahkan terkadang ada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan kelulusannya karena sulitnya membagi waktu antara kegiatan organisasi dengan perkuliahan. Namun tidak sedikit pula mahasiswa yang dapat berhasil dalam membagi waktunya dengan sebaiknya, sehingga antara kegiatan organisasi dan prestasi belajar di kampus tetap dapat diraih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi yang diambil dalam penelitian sebanyak 163 yang berasal dari mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang berasal dari angkatan 2019 dan 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*, karena sampel yang dipilih berdasarkan kriteria mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner

melalui *google form* dan instrument penelitian yang digunakan ialah angket dalam bentuk semantik diferensial. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Sebelum dilakukannya uji regresi linear sederhana, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba pada 30 responden untuk uji validitas dan uji reliabilitas, hal tersebut untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas instrumen penelitian. Teknik penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, sehingga didapatkan sampel sebanyak 116 orang yang terdiri dari mahasiswa yang masih aktif pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel keaktifan organisasi dan prestasi belajar dengan 9 indikator, dan diuji coba pada 30 responden untuk menguji kevalidan dan reliabilitas instrumen (kuesioner). Nilai *r* tabel yang diperoleh dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah data (*N*) = 30 adalah 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh pada Tabel 1, maka diketahui bahwa ketiga belas instrumen yang digunakan terbukti valid sebagai alat ukur variabel Keaktifan organisasi (*X*) dan variabel Prestasi belajar (*Y*) karena *r* hitung > *r* tabel. Selanjutnya jika dibandingkan dengan nilai signifikansi pada tingkat signifikan 5%, maka seluruh instrumen terbukti valid karena nilai sig < 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

Indikator	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
P.1	0,737	0,361	0,000	Valid
P.2	0,588	0,361	0,001	Valid
P.3	0,708	0,361	0,000	Valid
P.4	0,824	0,361	0,000	Valid
P.5	0,667	0,361	0,000	Valid
P.6	0,612	0,361	0,000	Valid
P.7	0,725	0,361	0,000	Valid
P.8	.0,470	0,361	0,009	Valid
P.9	0,452	0,361	0,012	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel keaktifan organisasi (*X*) dan variabel prestasi belajar (*Y*) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha yang ditunjukkan di Tabel 2 dan dinyatakan reliabel atau konsisten. Diketahui berdasarkan Tabel 2, nilai CA > 0,7, yaitu 0,852 > 0,7 dan dapat dinyatakan reliabel menurut Widoyoko (2017). Hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (*X*) dan (*Y*) dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,852	9

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil uji linearitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Keaktifan organisasi (X) dan variabel Prestasi Belajar (Y). hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi (sig.) < 0,05. Artinya apabila terjadi perubahan pada variabel X (Keaktifan organisasi) maka variabel Y (Prestasi belajar) juga akan ikut.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Y*X	<i>(Combined)</i>	433.981	13	33.383	11.116	.000
	<i>Between Groups</i>	404.919	1	404.919	134.832	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	29.062	12	2.422	.806	.643
	<i>Within Groups</i>	306.320	102	3.003		
	<i>Total</i>	740.302	115			

Sumber : Data diolah, 2022

Pada Tabel 4 menunjukkan antara variabel Keaktifan organisasi (X) dan variabel Prestasi belajar (Y) tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai Sig > 0,05 atau 0,212 > 0,05. Kesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada 2 variabel tersebut, sehingga model regresi dapat valid sebagai alat peramalan.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	2.196	.667		3.293	.001
	<i>X</i>	-.041	.033	-.117	-1.256	.212

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber : Data diolah, 2022

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa data variabel Keaktifan organisasi (X) dan variabel Prestasi belajar (Y) yang di olah dalam Uji data *Outlier* diketahui apabila *Asymp. Sig.* (2-tailed) jika > 0.05, dan 0,73 > 0,05 maka dinyatakan terdistribusi dengan normal dan tidak terdapat nilai-nilai ekstrim dalam data tersebut. oleh karena itu data tersebut dapat diolah lebih lanjut dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Tabel 5. Uji Data Outlier
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.000
	<i>Std. Deviation</i>	1.70773877
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.079
	<i>Positive</i>	.058
	<i>Negative</i>	-.079
<i>Test Statistic</i>		.079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2022

Pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa output nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh Keaktifan organisasi (X) terhadap Prestasi belajar (Y). kesimpulan dari persamaan koefisien regresi linear sederhana ialah $Y = a + bX$, atau $Y = 3,315 + 0.654X$. nilai a adalah angka konstanta dari *Unstandardized Coefficients* sebesar 3,315 yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada keaktifan organisasi, maka nilai konsisten prestasi belajar adalah sebesar 3.315, sedangkan nilai b adalah angka koefisien regresi yang mengandung bahwa setiap penambahan 1 tingkat keaktifan organisasi, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0.654.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana

		<i>Coefficients^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>		<i>Beta</i>		
1	(Constant)	3.315	1.129		2.938	.004
	X	.654	.056	.740	11.732	.000

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber : Data diolah, 2022

Sementara itu untuk mengetahui besaran kontribusi pengaruh dari variabel keaktifan organisasi (X) terhadap Prestasi Belajar (Y), maka dilakukan uji koefisien

determinasi (*R Square*). Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh hasil 0.74 berkategori kuat (Chin, 1998). Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel X berpengaruh sebesar 54,76% dan sisanya 45,24% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Artinya bahwa antara variabel X (Keaktifan organisasi) dan variabel Y (Prestasi belajar) terdapat hubungan yang mempengaruhi kedua variabel tersebut.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa manajemen pendidikan islam yang aktif dalam organisasi tetap dapat mencapai prestasi belajar walaupun mereka aktif dalam organisasi. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar mahasiswa berupa nilai IP semester terakhir yang ditunjukkan pada Tabel 8, dimana kategori sangat tinggi sebanyak 74 orang, kategori tinggi sebanyak 35 orang, kategori rendah sebanyak 6 orang, dan kategori rendah sebanyak 1 orang.

Tabel 7. Nilai IP Semester Terakhir Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Kategori	Nilai IP Semester	Jumlah
sangat Tinggi	3,80-4,00	74
Tinggi	3,50-3.80	35
Sedang	3,00-3,50	6
Rendah	1,00-3,00	1
Total		116

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Magfirah dan Siami Prafitriyani, (2019) yang mengemukakan bahwa dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat. Pendapat ini sejalan dengan pendapat menurut Kadek Rai Suwena dan Made Ary Meitriana (2018) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa dampak yang memang dirasakan apabila mengikuti suatu organisasi yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif dan berfikir kritis. Dengan demikian keaktifan dalam organisasi dapat mempengaruhi prestasi belajar dan meningkatkan kualitas *value* mahasiswa dalam bentuk *self development*, *soft skill*, kreativitas dan membangun relasi atau *networking* serta mahasiswa memiliki kemampuan untuk membiasakan diri dengan time

management, agar dapat menjadi pribadi yang berintelektual dan memiliki kompeten untuk membangun jati dirinya demi masa depan yang lebih baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan pengaruh keaktifan organisasi sebesar 54,76% kemudian sisanya 45,24% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan aktifnya mahasiswa dalam berorganisasi dapat memberikan dampak positif terutama pada kemampuan *soft skill* yang menunjang prestasi belajarnya seperti pengetahuan dan wawasan yang luas, kemampuan *public speaking* atau komunikasi, membangun relasi, meningkatkan *value* atau kualitas sebagai mahasiswa yang kreatif inovatif serta berintelektual yang berbeda dengan mahasiswa pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyauqi, Y., & Suarga. (2018). Motivasi Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*, 2(2), 168–179.
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Eri Baum Associates Publisher.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Magfirah, I., & Prafitriyani, S. (2019). Pengaruh Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 828–837. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/9794>
- Putro, W. E. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid, M. zaiful, Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Saepuloh, D. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Mahasiwa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf. *JIPIS*, 25(2), 27-38.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Saputro, M., Yudi, A., & Dona, F. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(2), 233–246.

- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 76–80. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24509>.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarman. (2004). *Prinsip-Prinsip Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwena, K. R., & Meitriana, M. A. (2018). Organisasi Salah Satu Faktor Pendukung Prestasi Belajar Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 62–68. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16301>
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trisnawati, Ernie, Saefullah, & Kurniyawan. (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zendrato, W., & Laia, Y. (2018). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 3(1), 46–47.